

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Lembang To'pao, Kecamatan Rembon, Kabupaten Tana Toraja, penulis menyimpulkan bahwa Kepala Lembang menjalankan strategi dalam memperkuat moderasi beragama di masyarakat multiregilius dengan cara yang sederhana namun berdampak besar. Strategi yang dilakukan sesuai dengan kehidupan masyarakat yang beragam agama dan berjalan dengan baik di lapangan.

Salah satu hal yang dilakukan adalah menunjukkan sikap saling menghargai antarumat beragama. Kepala Lembang selalu hadir dalam kegiatan keagamaan dari semua agama yang ada di Lembang To'pao. Kehadiran ini menjadi bentuk dukungan dan rasa hormat kepada semua warga, tanpa membedakan agama satu dengan yang lain. Sikap seperti ini membuat masyarakat merasa diterima dan dihargai. Kepala Lembang juga membangun komunikasi yang terbuka. Ia selalu memberikan kesempatan kepada warga untuk menyampaikan pendapat, baik dalam pertemuan resmi maupun dalam percakapan sehari-hari. Semua orang, dari agama mana pun, diberi ruang untuk bicara. Dengan cara ini, rasa saling percaya dan kerja sama antara warga dan pemerintah lembang bisa terjalin dengan baik.

Dalam menyelesaikan masalah atau konflik, Kepala Lembang menyelesaikan dengan mengadakan musyawarah. Jika ada masalah di masyarakat, Kepala Lembang tidak mengambil keputusan sendiri, tetapi mengajak semua pihak untuk berdiskusi bersama. Pendekatan seperti ini membuat penyelesaian masalah terasa adil dan diterima oleh semua pihak, sehingga kerukunan tetap terjaga. Selain itu, Kepala Lembang juga mendorong keterlibatan semua warga dalam kegiatan bersama, seperti kerja bakti, gotong royong, dan perayaan hari kemerdekaan. Dalam kegiatan ini, semua warga ikut serta tanpa memandang agama. Kegiatan-kegiatan seperti ini mempererat hubungan sosial antarwarga dan menjadi cara nyata dalam menjaga toleransi dan hidup rukun di tengah perbedaan.

B. Saran

1. Kepada Kepala Lembang To'pao, strategi yang telah dijalankan dalam memperkuat moderasi beragama diharapkan dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Pendekatan yang sederhana namun menyentuh kehidupan masyarakat secara langsung terbukti efektif dan dapat dijadikan pola kepemimpinan yang berkelanjutan.
2. Kepada masyarakat Lembang To'pao, diharapkan agar semangat toleransi, saling menghargai, dan kerja sama antarumat beragama tetap dijaga. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial bersama merupakan kunci untuk mempertahankan kehidupan yang harmonis di tengah perbedaan.

3. Kepada pemerintah daerah, strategi kepala lembang dalam membina moderasi beragama dapat dijadikan contoh bagi wilayah lain di Kabupaten Tana Toraja. Diperlukan dukungan kebijakan dan pelatihan kepemimpinan yang mendorong terciptanya pemimpin lokal yang inklusif dan responsif terhadap keberagaman.
4. Kepada institusi pendidikan, khususnya IAKN Toraja, diharapkan agar isu moderasi beragama dan kepemimpinan lokal terus menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui seminar, diskusi, dan kegiatan praktik lapangan, mahasiswa dapat dilatih menjadi agen moderasi yang mampu berkontribusi langsung di tengah masyarakat yang majemuk.